

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Gastroenteritis adalah peradangan pada lambung, usus kecil dan usus besar dengan berbagai kondisi patologis dari saluran gastrointestinal dengan manifestasi diare, dengan atau tanpa disertai muntah, serta ketidaknyamanan abdomen (Muttaqin Arif, et al. 2011, hlm. 98). Gastroenteritis adalah radang pada lambung dan usus yang memberikan gejala diare, dengan atau tanpa disertai muntah, dan seringkali disertai peningkatan suhu tubuh. Diare yang dimaksudkan adalah buang air besar berkali-kali (dengan jumlah yang melebihi 4 kali, dan bentuk feses cair, dapat disertai dengan darah atau lendir) (Suratun, dkk. 2010, hlm.136). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Gastroenteritis adalah peradangan pada lambung dan usus yang terjadi akibat infeksi yang dapat menimbulkan banyak gejala seperti defekasi lebih dari 4 kali dengan konsistensi cair yang dapat disertai darah atau lender, mual dengan atau disertai muntah, ketidaknyamanan pada bagian abdomen dan sering kali disertai peningkatan suhu tubuh.

Apabila tidak segera ditangani akan terjadi komplikasi dari Gastroenteritis yaitu syok hipovolemik akibat dari kehilangan cairan dan elektrolit, tubular nekrosis akut dan gagal ginjal pada dehidrasi yang berkepanjangan dan disritmia jantung berupa takikardia atrium dan ventrikel, maka dilakukan penatalaksanaan penggantian cairan dan elektrolit melalui oral maupun IVFD serta pemberian antibiotik. Penularan diare karena infeksi melalui transmisi fekal oral langsung dari penderita diare atau melalui makan/minuman yang terkontaminasi bakteri patogen yang berasal dari tinja manusia/hewan atau bahan muntahan penderita dan juga dapat melalui udara atau melalui aktifitas seksual kontak oral-genital atau oral-anal. (Sudoyo Aru, dkk 2009, hlm. 96). Gastroenteritis masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas semua umur di beberapa Negara berkembang, setiap tahun diperkirakan lebih dari satu milyar kasus diare

di dunia dengan 3,3 juta kasus kematian sebagai akibatnya (Soegijanto, 2010, hlm. 108).

Riskesdas 2013 mengumpulkan informasi insiden diare agar bisa dibandingkan dengan Riskesdas 2007. *Period prevalen* diare pada Riskesdas 2013 (3,5%) lebih kecil dari Riskesdas 2007 (9,0%). Penurunan *periode prevalen* yang tinggi ini dimungkinkan karena waktu pengambilan sampel yang tidak sama antara 2007 dan 2013. Pada Riskesdas 2013 sampel dalam rentang waktu yang lebih singkat. Insiden diare untuk seluruh kelompok umur di Indonesia adalah 3,5 %. Berdasarkan karakteristik penduduk, kelompok umur balita adalah kelompok yang paling tinggi menderita diare. Insiden diare balita di Indonesia adalah 6,7 % (Depkes, 2013). Data yang didapatkan dari hasil studi kasus di Rumah Sakit Puri Cinere dilaporkan selama bulan Januari 2016 – April 2016 tercatat jumlah penderita yang dirawat dengan diagnosa Gastroenteritis berjumlah 94 kasus.

Komplikasi dari Gastroenteritis adalah renjatan hipovolemik, hipoglikemia, kejang terjadi pada dehidrasi hipertonik, dapat mengakibatkan hilangnya cairan ekstraseluler sehingga keseimbangan cairan dan elektrolit terganggu maka akan terjadi hilangnya cairan dalam intraseluler dan dapat menimbulkan disritmia jantung sampai kematian. Penyebab utama kematian pada penyakit diare adalah dehidrasi sebagai akibat kehilangan cairan dan elektrolitnya melalui tinjanya. Di Negara berkembang prevalensi yang tinggi dari penyakit diare merupakan kombinasi dari sumber air yang tercemar, kekurangan protein dan kalori yang menyebabkan turunnya daya tahan tubuh.

Melihat begitu kompleksnya masalah yang dapat terjadi, maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka kejadian dan mencegah terjadinya dampak yang lebih parah dari Gastroenteritis dengan menggunakan pelayanan yang professional yaitu *promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*. Dari segi *promotif* yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat, dan kelompok dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan, peningkatan gizi dan pemeliharaan kesehatan, *preventif* yaitu upaya yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan terhadap individu, keluarga, masyarakat, dan kelompok melalui kegiatan imunisasi, pemeriksaan secara berkala, *kuratif* yaitu ditujukan untuk

merawat dan mengobati anggota-anggota keluarga, kelompok yang menderita penyakit atau masalah kesehatan melalui kegiatan perawatan di rumah sakit, dan *rehabilitatif* yaitu upaya pemulihan kesehatan bagi klien dilakukan dengan cara latihan fisik, latihan nafas dalam dan batuk. Perawat diharapkan untuk mensosialisasi pencegahan terhadap gastroenteritis dengan cara mengadakan penyuluhan kesehatan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang gastroenteritis kepada masyarakat luas agar berpartisipasi aktif dalam menanggulangi dan mencegah penyakit gastroenteritis.

Berdasarkan kejadian maupun akibat yang penulis paparkan di atas sehubungan dengan besarnya pengaruh perawat sebagai pihak yang memiliki hubungan secara intensif dengan klien dan keluarga, Maka penulis merasa tertarik untuk membahas kasus ini dengan membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. Y dengan Gastroenteritis Di Ruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok”**

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan makalah ini adalah agar penulis dapat memperoleh gambaran dan pengalaman secara nyata dalam memberikan “Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Dengan *Gastroenteritis*”.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- b. Menentukan masalah keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- d. Melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- f. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktek pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.
- g. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat serta mencari solusi/alternative penyelesaian masalah.

- h. Mendokumentasi asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *Gastroenteritis*.

I.3 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini, penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. Y dengan Gastro Enteritis (GE) diruang Mawar Rumah Sakit Puri Cinere Depok” dari tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2016.

I.4 Metode Penulisan

Penulis menyusun makalah ini secara deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengumpulkan data, menganalisa, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan kemudian diajukan sebagai pembahasan. Teknik pengumpulan data dalam menyusun makalah ilmiah ini adalah dengan studi kasus seperti wawancara, pemeriksaan fisik, observasi selain itu juga menggunakan studi dokumentasi dengan cara mempelajari hasil pemeriksaan dan data penunjang yang tertulis dan yang terakhir menggunakan metode studi kepustakaan yang di dapatkan dengan mencari literature keperawatan di internet dari buku rekam medis untuk mendapatkan keterangan dengan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan *Gastroenteritis (GE)*.

I.5 Sistematika Penulisan

Makalah ini disusun sebanyak lima BAB dimana setiap BAB berkaitan satu dengan lainnya secara sistematis **BAB I** pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika penulisan. **BAB II** Tinjauan teoritis meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, (proses perjalanan penyakit), manifestasi klinik dan komplikasi, penatalaksanaan (terapi, tindakan medis yang bertujuan untuk pengobatan), pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. **BAB III** Tinjauan kasus meliputi pengkajian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. **BAB IV** Meliputi pembahasan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi keperawatan. **BAB V** meliputi kesimpulan dan saran daftar pustaka dan lampiran. **Daftar Pustaka, Riwayat Hidup, Lampiran**

